

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa,

1. Terdapat 24 jenis ular dari 31 individu terhitung jenis yang sama dengan total individu ular 40 ekor pada stasiun-stasiun yang di jadikan sebagai objek pengamatan untuk mengetahui frekuensi kehadiran dan pola sebaran spesies ular pada habitat alami. Pada saat pengamatan terdapat salah satu stasiun yang memiliki tingkat perjumpaan tinggi yaitu pada Stasiun B yang merupakan hutan pendidikan belakang rusunawa, pada habitat tersebut dapat ditemui sebanyak 10 jenis ular. Diantaranya dengan beberapa perwakilan spesies pada habitat ular air (*Aquatik*) sebanyak 16,67%, ular darat (*Terrestrial*) sebanyak 50% dan ular pohon (*Arboreal*) sebanyak 33,33% dari seluruh kawasan penelitian di hutan kampus Universitas Jambi. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat dua perwakilan spesies yang memiliki tingkat perjumpaan paling banyak yaitu ular darat (*Terrestrial*) dan ular pohon (*Arboreal*).
2. Hasil pengamatan Pola distribusi atau sebaran individu ular 40 ekor di hutan kampus Universitas Jambi yang dikalkulasi berdasarkan rumus *indeks morsita* dengan nilai hasil *ID* sebesar 1,1 (satu koma satu) dan dapat dikategorikan sebagai pola persebaran berkelompok.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar adanya penelitian lebih lanjut dalam Frekuensi kehadiran atau populasi spesies ular yang berpotensi membahayakan bagi manusia yang berada dikawasan hutan Universitas Jambi, sehingga dapat diketahui potensi dan jumlah populasi ular pada kawasan hutan Universitas Jambi mengingat beberapa spesies ular berbisa ditemukan.